



TRIBUN JOGJA/NANDA SAGITA GINTING

**PADAT** - Suasana kawasan Malioboro, pada Sabtu (12/12) tampak padat. Terlihat para pengunjung di salah satu tempat wisata favorit di Kota Yogyakarta itu tidak menerapkan *physical distancing* (jaga jarak).

## Jaga Jarak Sulit Diterapkan di Malioboro

**KEPALA** Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, Beny Suharsono turut menyoroti pengunjung baik dari masyarakat maupun wisatawan yang tidak mematuhi *physical distancing* (jaga jarak) saat berada di kawasan Malioboro.

"Memang masih banyak pengunjung yang lalai dalam penerapan *physical distancing*. Dibanding dengan proses yang lain seperti memakai masker, pe-

ngecekan suhu tubuh, hingga cuci tangan," kata Benny, Sabtu (12/12).

Pada, menurut Benny, langkah preventif sudah dilakukan dengan membagi kawasan Malioboro per zona dengan daya tampung maksimal 500 orang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerumunan orang di satu tempat.

"Memang kurangnya kesadaran diri membuat masyarakat menjadi lengah untuk prosesnya. Padahal, lalai sedikit

saja bisa berakibat fatal," ungkapnya.

Berdasarkan pantauan, kondisi Malioboro pada Sabtu (12/12) terpancama ramai. Untuk kepatuhan memakai masker. Rata-rata pengunjung sudah mematuhi.

Namun, pengaturan jarak masih ditemui pelanggaran yaitu, masih adanya kerumunan di satu tempat dan pengunjung masih menduduki bangku yang sudah diberi tanda larangan duduk untuk menerapkan *physical distancing*. (ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005